



APLIKASI PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILLS) BERBASIS PENDIDIKAN ISLAM DI SD NEGERI JUNGCAANGCANG 5 PAMEKASAN KELURAHAN JUNGCAANGCANG KECAMATAN PAMEKASAN KABUPATEN PAMEKASAN JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Mokhlis Zaini,¹ A. Rifa'i Abun,² A. Habib,³

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: mokhliszaini25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) berbasis pendidikan Islam di SD Negeri Jungcaangcang 5 Pamekasan Kelurahan Jungcaangcang Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Jawa Timur Tahun Pelajaran 2025/2026. Pendidikan kecakapan hidup merupakan salah satu pendekatan pendidikan yang bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki kemampuan menghadapi berbagai persoalan kehidupan secara mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. Dalam pendidikan Islam, pengembangan *life skills* tidak hanya menekankan aspek keterampilan praktis, tetapi juga pembentukan akhlak dan karakter Islami peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan Islam dilaksanakan melalui pembiasaan religius, keterampilan sosial, kedisiplinan, tanggung jawab, keterampilan komunikasi, kerja sama, dan kegiatan praktik sehari-hari yang terintegrasi dalam pembelajaran. Program tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter, kemandirian, dan kemampuan sosial peserta didik. Faktor pendukung implementasi program meliputi dukungan sekolah, guru, orang tua, dan lingkungan religius sekolah. Sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan fasilitas dan perbedaan karakter peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan Islam mampu meningkatkan kualitas karakter dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh.

Kata Kunci: Pendidikan Kecakapan Hidup, *Life Skills*, Pendidikan Islam, Karakter, Sekolah Dasar.

Abstract

This study aims to find out the application of *life skills* education based on Islamic education at SD Negeri Jungcaangcang 5 Pamekasan, Jungcaangcang Village, Pamekasan District, Pamekasan Regency, East Java for the 2025/2026 Academic Year. Life skills education is one of the educational approaches that aims to shape students to have the ability to face various life problems independently, creatively, and responsibly. In Islamic education, the development of *life skills* not only emphasizes the aspect of practical skills, but also the formation of Islamic morals and character of students. This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. Data collection techniques are carried out through observation, interviews,

and documentation. The research subjects consisted of school principals, teachers, students, and parents of students. The results of the study show that the application of life skills education based on Islamic education is carried out through religious habits, social skills, discipline, responsibility, communication skills, cooperation, and daily practical activities that are integrated in learning. The program has a positive impact on the development of students' character, independence, and social abilities. Supporting factors for program implementation include the support of schools, teachers, parents, and the school's religious environment. Meanwhile, the inhibiting factors include limited facilities and differences in the character of students. This study concludes that the application of life skills education based on Islamic education is able to improve the quality of students' character and skills as a whole.

Keywords: Life Skills Education, *Life Skills*, Islamic Education, Character, Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter. Dalam era modern saat ini, pendidikan tidak hanya dituntut untuk memberikan kemampuan akademik kepada peserta didik, tetapi juga harus mampu membentuk keterampilan hidup yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) menjadi bagian penting dalam proses pendidikan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Pendidikan kecakapan hidup merupakan proses pendidikan yang memberikan keterampilan praktis, sosial, emosional, dan spiritual kepada peserta didik agar mampu hidup mandiri dan bertanggung jawab. Kecakapan hidup tidak hanya berkaitan dengan kemampuan bekerja, tetapi juga mencakup kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, mengambil keputusan, memecahkan masalah, dan memiliki sikap disiplin serta tanggung jawab. Dengan adanya pendidikan kecakapan hidup, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal. (Suyadi, 2020)

Dalam perspektif pendidikan Islam, kecakapan hidup tidak hanya berorientasi pada kemampuan duniawi, tetapi juga pembentukan akhlak dan nilai-nilai spiritual. Pendidikan Islam mengajarkan bahwa manusia harus memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Oleh karena itu, penerapan pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan Islam menjadi sangat penting untuk membentuk peserta didik yang cerdas, mandiri, dan berakhlakul karimah. (Tafsir, 2019)

Sekolah dasar merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan hidup peserta didik. Pada usia sekolah dasar, anak berada pada fase perkembangan yang sangat menentukan dalam pembentukan kebiasaan, sikap, dan perilaku. Oleh sebab itu, sekolah perlu memberikan pembinaan yang tidak

hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pengembangan keterampilan hidup yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. (Omar Hamalik, 2017)

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi saat ini membawa pengaruh besar terhadap kehidupan anak-anak. Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol, rendahnya interaksi sosial, serta perubahan pola perilaku anak menjadi tantangan tersendiri dalam dunia pendidikan. (Nawawi & Hartati, 2023) Banyak peserta didik yang mengalami penurunan kedisiplinan, kurang memiliki tanggung jawab, dan kurang mampu bersosialisasi dengan baik. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pendidikan kecakapan hidup dalam membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. (Mulyasa, 2017)

SD Negeri Jungcangcang 5 Pamekasan merupakan salah satu sekolah yang berupaya menerapkan pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan Islam dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah. Sekolah ini mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembinaan karakter dan keterampilan peserta didik melalui berbagai kegiatan pembiasaan dan praktik kehidupan sehari-hari. (Majid, 2019)

Aplikasi pendidikan kecakapan hidup di sekolah tersebut dilakukan melalui pembiasaan disiplin, pembelajaran tanggung jawab, keterampilan komunikasi, kerja sama, kegiatan kebersihan lingkungan, pembiasaan ibadah, dan kegiatan sosial. Guru berperan aktif dalam membimbing peserta didik agar mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang baik. (Suyadi, 2014)

Selain itu, pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan Islam di SD Negeri Jungcangcang 5 Pamekasan juga bertujuan membentuk peserta didik yang mampu menghadapi tantangan kehidupan secara mandiri dan percaya diri. Melalui pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama, peserta didik dibimbing untuk memiliki sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap lingkungan sosial.

Berdasarkan hasil observasi awal, penerapan pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan Islam di SD Negeri Jungcangcang 5 Pamekasan menunjukkan hasil yang positif terhadap perkembangan karakter dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui secara mendalam mengenai aplikasi pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) berbasis pendidikan Islam di SD Negeri Jungcangcang 5 Pamekasan Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kebaharuan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai aplikasi pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) yang dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan

Islam pada tingkat sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya membahas pengembangan keterampilan hidup secara umum, tetapi juga menekankan integrasi aspek spiritual, moral, dan karakter Islami dalam proses pembentukan kecakapan hidup peserta didik.

Selain itu, penelitian ini memiliki kebaharuan pada aspek implementasi pendidikan kecakapan hidup di lingkungan sekolah dasar negeri yang berbasis nilai-nilai Islam. Penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana sekolah umum mengintegrasikan pendidikan karakter Islami dengan pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan praktis peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Kebaharuan lainnya terletak pada pengkajian penerapan *life skills* yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pembentukan sikap mandiri, disiplin, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan keterampilan komunikasi peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan pendidikan dasar berbasis pendidikan Islam dan pendidikan karakter.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam mengenai aplikasi pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) berbasis pendidikan Islam di SD Negeri Jungcangcang 5 Pamekasan. (Sugiyono, 2019)

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Jungcangcang 5 Pamekasan Kelurahan Jungcangcang Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Jawa Timur Tahun Pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua siswa. Objek penelitian adalah penerapan pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan Islam di lingkungan sekolah. (Arikunto, 2019)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas pembelajaran dan kegiatan pembiasaan peserta didik di sekolah. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua untuk memperoleh informasi mengenai implementasi pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan Islam. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa program sekolah, jadwal kegiatan, foto kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya. (Moleong, 2021)

Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. (Sugiyono, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) berbasis pendidikan Islam di SD Negeri Jungcangcang 5 Pamekasan dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah. Sekolah tidak hanya fokus pada pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga memberikan perhatian terhadap pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kemandirian siswa melalui berbagai program pembiasaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup dilakukan melalui pembiasaan disiplin dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Peserta didik dibiasakan datang tepat waktu, menjaga kebersihan kelas, mengikuti aturan sekolah, dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Guru secara konsisten memberikan arahan dan keteladanan kepada peserta didik agar mereka terbiasa menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah juga menerapkan pembiasaan religius sebagai bagian dari pengembangan *life skills* berbasis pendidikan Islam. Kegiatan seperti membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan pembinaan akhlak menjadi bagian penting dalam membentuk karakter peserta didik. Kegiatan tersebut membantu siswa memiliki kedisiplinan spiritual serta membentuk perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam aspek keterampilan sosial, peserta didik dilatih untuk mampu bekerja sama, menghargai teman, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Guru memberikan berbagai tugas kelompok dan kegiatan sosial yang melibatkan kerja sama antar siswa sehingga peserta didik terbiasa berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik. Hal ini membantu perkembangan kemampuan sosial peserta didik sejak usia dini.

Selain itu, pendidikan kecakapan hidup juga diterapkan melalui kegiatan praktik sehari-hari seperti menjaga kebersihan lingkungan sekolah, merapikan perlengkapan belajar, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik belajar menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mengalami perkembangan positif dalam aspek karakter dan perilaku. Siswa menjadi lebih disiplin, sopan, mandiri, dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Perubahan tersebut terlihat dari sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan sekolah dan berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya.

Penerapan pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan Islam juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan komunikasi peserta didik. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, berbicara di depan kelas, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif bertanya dan berdiskusi dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan komunikasi mereka berkembang dengan baik.

Sekolah juga melibatkan orang tua dalam mendukung pengembangan kecakapan hidup peserta didik. Orang tua diberikan arahan untuk menerapkan pembiasaan yang sama di lingkungan keluarga agar pendidikan karakter dan kecakapan hidup peserta didik dapat berjalan secara konsisten. Kerja sama antara sekolah dan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan program pendidikan kecakapan hidup di sekolah.

Faktor pendukung implementasi pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan Islam meliputi dukungan kepala sekolah, kompetensi guru, lingkungan sekolah yang religius, dan partisipasi orang tua. Lingkungan sekolah yang kondusif membantu peserta didik lebih mudah menerapkan nilai-nilai karakter dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan program meliputi keterbatasan fasilitas pendukung dan perbedaan karakter peserta didik. Masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan pembinaan lebih intensif dalam menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Namun demikian, guru terus melakukan pendekatan dan pembinaan secara bertahap agar seluruh peserta didik mampu berkembang secara optimal.

Pembahasan

Penerapan pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) berbasis pendidikan Islam di SD Negeri Jungcang 5 Pamekasan menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan hidup peserta didik dapat dilakukan secara efektif melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran dan budaya sekolah. Pendidikan kecakapan hidup tidak hanya bertujuan memberikan kemampuan praktis kepada peserta didik, tetapi juga membentuk karakter Islami yang menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan disiplin yang diterapkan di sekolah menjadi salah satu bentuk pendidikan kecakapan hidup yang sangat penting bagi peserta didik usia sekolah dasar. Sikap disiplin membantu peserta didik belajar mengatur waktu, menaati aturan, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Pembentukan disiplin sejak usia dini

akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter peserta didik di masa depan.

Pembiasaan religius seperti membaca doa, salat berjamaah, dan membaca Al-Qur'an menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki peranan penting dalam pembentukan kecakapan hidup peserta didik. Nilai-nilai spiritual yang ditanamkan melalui kegiatan tersebut membantu peserta didik memiliki kesadaran moral, kedisiplinan, dan pengendalian diri yang baik. Pendidikan Islam tidak hanya membentuk kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan spiritual dan emosional peserta didik.

Dalam aspek keterampilan sosial, kegiatan kerja kelompok dan pembiasaan interaksi sosial memberikan dampak positif terhadap kemampuan komunikasi peserta didik. Siswa belajar menghargai pendapat teman, bekerja sama, dan menyelesaikan masalah bersama-sama. Kemampuan sosial seperti ini sangat penting untuk membantu peserta didik menghadapi kehidupan bermasyarakat di masa mendatang.

Pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan Islam juga membantu membentuk sikap mandiri pada peserta didik. Melalui kegiatan praktik sehari-hari seperti menjaga kebersihan, merapikan perlengkapan belajar, dan menyelesaikan tugas secara mandiri, peserta didik dilatih untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar. Kemandirian menjadi salah satu keterampilan hidup yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peran guru dalam implementasi pendidikan kecakapan hidup sangat penting karena guru menjadi pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan contoh perilaku yang baik kepada peserta didik. Keteladanan guru dalam bersikap disiplin, sopan, dan bertanggung jawab memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan karakter siswa.

Keberhasilan pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan Islam juga dipengaruhi oleh dukungan lingkungan sekolah dan keluarga. Lingkungan sekolah yang religius dan kondusif membantu peserta didik menerapkan nilai-nilai karakter secara konsisten. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung pembiasaan di rumah membuat proses pembentukan karakter peserta didik menjadi lebih optimal.

Meskipun implementasi program berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Perbedaan karakter peserta didik menyebabkan guru harus menggunakan pendekatan yang berbeda-beda dalam melakukan pembinaan. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung juga menjadi tantangan dalam mengembangkan kegiatan pendidikan kecakapan hidup secara maksimal.

Namun demikian, sekolah terus melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan tersebut melalui pembinaan yang berkelanjutan dan kerja sama antara guru,

sekolah, dan orang tua. Evaluasi program dilakukan secara rutin untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan memperbaiki pelaksanaan kegiatan pendidikan kecakapan hidup di sekolah.

Secara keseluruhan, aplikasi pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) berbasis pendidikan Islam di SD Negeri Jungcangcang 5 Pamekasan terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas karakter dan keterampilan peserta didik. Program ini mampu membentuk peserta didik yang disiplin, mandiri, bertanggung jawab, religius, dan memiliki kemampuan sosial yang baik. Dengan demikian, pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan Islam dapat menjadi model pendidikan karakter yang relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aplikasi pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) berbasis pendidikan Islam di SD Negeri Jungcangcang 5 Pamekasan dilaksanakan secara terintegrasi melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan religius, dan budaya sekolah. Pendidikan kecakapan hidup diterapkan melalui pembiasaan disiplin, tanggung jawab, kerja sama, komunikasi, dan kegiatan praktik sehari-hari yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Implementasi program memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter dan keterampilan peserta didik. Siswa menjadi lebih disiplin, mandiri, percaya diri, religius, dan memiliki kemampuan sosial yang lebih baik. Keberhasilan program didukung oleh kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua dalam membina peserta didik secara berkelanjutan.

Meskipun masih terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan fasilitas dan perbedaan karakter peserta didik, sekolah terus melakukan pembinaan dan evaluasi agar program pendidikan kecakapan hidup dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan Islam mampu menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter dan keterampilan peserta didik sejak usia sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Majid, A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi AKsara.
- Nawawi, M. R., & Hartati, S. (2023). Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama

(Aspek Nasionalis, Toleransi Dan Anti Radikalisme) Di MTS Murtafa Al-Mukarroma Kabupaten Oku Timur. *Innovative: Journal Of Social Science ...*, XVI, 28-47. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4346>

Omar Hamalik. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi AKsara.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*. Remaja Rosdakarya.

Suyadi. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.

Tafsir, A. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.